



PENYULUHAN DASAR-DASAR KEPELABUHANAN DAN DASAR-DASAR KESELAMATAN KEPADA MASYARAKAT DAN PEKERJA SEKITAR PELABUHAN PATIMBAN

Vidya Selasдини¹ Derma Watty Sihombing² Mauritz H.M.Sibarani³ Brenhard Mangatur Tampubolon⁴ Didik Sulisty⁵ Edy Kurniawan⁶ Vega F. Andromeda⁷

Email : dermawatysihombing@gmail.com

ABSTRACT

Shipping safety is a condition where safety and security requirements relating to transportation in waters and ports have been fulfilled. Many factors cause ship accidents occurring due to overloading, lack of understanding of how to use safety equipment and the condition of the ship being technically unfit, means it is very important to provide education regarding how to use safety equipment while on board and education regarding the basics of ports. This can reduce the risk of accidents at sea. The method used is through conveying information and introducing tools and demonstrating them so that they can be understood by employees who work around the port.

Keywords: *Basics of ports, occupational health and safety, and safety equipment*

ABSTRAK

Keselamatan pelayaran merupakan suatu kondisi dimana telah terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan dan kepelabuhanan. Banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan kapal laut. Besarnya resiko kecelakaan kapal laut yang terjadi diakibatkan kelebihan muatan, kurang pahamiannya menggunakan alat-alat keselamatan dan kondisi kapal yang sudah tidak layak secara teknis maka penting sekali diadakan penyuluhan mengenai cara penggunaan alat-alat keselamatan selama di kapal dan penyuluhan mengenai dasar-dasar kepelabuhanan. Hal tersebut dapat mengurangi adanya resiko kecelakaan di laut. Metode yang dilakukan adalah melalui penyampaian informasi dan pengenalan alat serta di peragakan. Sehingga dapat di pahami dan di mengerti oleh para pegawai yang bekerja di sekitar Pelabuhan.

Kata Kunci: Dasar-dasar kepelabuhanan, kesehatan dan keselamatan kerja dan alat-alat keselamatan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia transportasi laut di Indonesia berkembang dengan pesat selama beberapa tahun ini. Pembangunan infrastruktur dan moda transportasi pun ikut berkembang. Di beberapa tempat di seluruh Indonesia telah banyak pembangunan-pembangunan Pelabuhan baru demi menunjang kegiatan transportasi dan kegiatan logistik seperti arahan Presiden Indonesia demi menjamin kestabilan dan kesamaan harga bahan-bahan kebutuhan pokok di pelosok.

Peranan moda transportasi laut bukan sekedar demi memacu arus benda, manusia, tetapi pula membangun bentuknya akumulasi ketentraman dan keadaan finansial suatu zona. Transportasi berperan buat memobilisasi ataupun memindahkan orang serta/ ataupun benda dari satu zona mengarah zona lain memakai sesuatu sistem demi terciptanya aktivitas khusus (Bambang, Abdi Kurniawan, 2014). Tidak dapat dipungkiri kalau kondisi fasilitas maritim di Indonesia yang telah berusia sangat membludak, hingga kemampuannya tercantum jenis rendah dalam memenuhi ekspektasi pengguna jasa terhadap pelayanan yang baik serta memuaskan (Andromeda, Vega, 2021)

Demi menunjang dan mendukung pertumbuhan tersebut, maka perlu adanya sumber daya manusia yang handal di bidang transportasi, pelayaran dan kepelabuhanan supaya kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien.

Sumber daya manusia di bidang kepelabuhanan terdiri dari banyak komponen mulai dari unsur penunjang, pelaksana, operasional dan manajerial. Kesemuanya itu tentu tidak dapat diperoleh secara instan. Pemberian Pendidikan atau edukasi kepada level terendah merupakan dasar yang sangat krusial untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional dan handal.

Pelabuhan Patimban sebagai salah satu Pelabuhan yang baru berdiri tentu sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Para pekerja dan masyarakat sekitar perlu memahami kondisi real mengenai kegiatan yang berlangsung di Pelabuhan, aturan-aturan yang berlaku secara tegas dan mungkin akan memberikan peluang mengenai usaha-usaha Pelabuhan yang dapat di optimalkan bagi masyarakat sekitar.

Selain kemampuan tentang kepelabuhanan, para pekerja dan masyarakat juga wajib memahami dan mengerti pengetahuan terkait budaya keselamatan di lingkungan kerja. Hal ini sangat penting karena apabila terjadi kecelakaan di lingkungan kerja, mereka dapat memberikan pertolongan pertama dan tindakan dasar yang perlu dilakukan untuk menanganinya sebelum tim medis tiba. Pengetahuan dasar penanganan kecelakaan ini diberikan kepada mereka sebagai pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat.

Tim pengabdian kepada masyarakat di awal tahun 2023 ini, ingin membagikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada para pekerja dan masyarakat di sekitar Pelabuhan Patimban untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dasar kepelabuhanan dan budaya keselamatan dalam melakukan pekerjaan di wilayah Pelabuhan Patimban. Oleh karena itu tema pengabdian kepada masyarakat yang akan kami angkat adalah “**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENYULUHAN DASAR-DASAR KEPELABUHANAN DAN DASAR-DASAR KESELAMATAN KEPADA MASYARAKAT DAN PEKERJA SEKITAR PELABUHAN PATIMBAN**”.

METODE PELAKSANAAN

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan ini diselenggarakan pada tanggal 2 sd 3 Maret 2023 bertempat di Pelabuhan Patimban Kec. Pusanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan memastikan diselenggarakan dengan penerapan protokol kesehatan guna untuk mencegah virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui penyuluhan masyarakat ini dimulai oleh Pembawa Acara dan dibuka oleh Kepala KSOP Patimban, Bpk. Yan Prastomo Ardi,

S.T. Sebagai pengantar dalam sambutannya beliau menyampaikan bentuk apresiasi kepada seluruh para pekerja di sekitar wilayah pelabuhan Patimban yang berkenan untuk hadir dalam kegiatan ini. Beliau juga memberikan pesan kepada pekerja di sekitar pelabuhan Patimban yang hadir dalam acara ini untuk dapat mengikuti acara secara serius dan memperhatikan materi yang dikemukakan oleh para narasumber/ dosen-dosen karena topik ini dirasa sangat penting untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka kedepannya, selain itu juga agar dapat diterapkan dalam keseharian untuk membantu pekerjaan mereka. Kegiatan ini dimoderatori oleh Bpk. Eddy Kurniawan dimana kegiatan terbagi kedalam 2 Sesi pemaparan materi dengan topik yang berbeda-beda:

1. Pada tahap penyuluhan di hari pertama dibawakan oleh Bp. Ir. Mauritz H.M.Sibarani dan Ibu Dr. Vidy Selasdini M.MT.r dan dilanjutkan oleh Bp. Drs. Brenhard tentang Dasar-dasar kepelabuhanan. Dalam paparannya beliau menyampaikan pentingnya pengetahuan mengenai dasar-dasar kepelabuhanan terutama khususnya bagi seluruh pegawai/ pekerja di sekitar Pelabuhan Patimban.
2. Pada tahap penyuluhan di hari kedua disampaikan oleh Bp. Dr. Didik Sulisty Kurniawan, Ibu Derma Watty Sihombing MM dan Bp. Vega F.Andromeda mengenai Dasar-dasar keselamatan (K3).

A. Tujuan Umum

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar Pelabuhan Patimban mengenai pentingnya dasar-dasar keselamatan bagi seluruh pekerja dan masyarakat sekitar pelabuhan Patimban.

B. Tujuan Khusus

1. Melalui penyuluhan ini para pekerja dan masyarakat sekitar pelabuhan Patimban mendapatkan pengenalan dasar-dasar kepelabuhanan.
2. Mengembangkan kemampuan SDM agar menyadari pentingnya budaya keselamatan di pelabuhan. Kegiatan penyuluhan ini secara tidak langsung juga merupakan tempat/ wadah dari terlaksananya pertemuan kerjasama dibidang ilmiah diantara seluruh masyarakat yang bekerja di sekitar pelabuhan Patimban juga para *stakeholder* yang berada di sekitar pelabuhan Patimban tentunya.
3. Memberi informasi tambahan tentang usaha-usaha kepelabuhanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya penyuluhan mengenai dasar-dasar kepelabuhanan dan dasar-dasar keselamatan (K3) ini dapat membantu para pekerja dan masyarakat sekitar pelabuhan Patimban khususnya dalam memahami apa itu kepelabuhanan dan keselamatan kerja (K3) dan hal-hal apa yang perlu di perhatikan ketika melakukan pekerjaan mereka. Disamping itu melalui penyuluhan ini para pekerja dan masyarakat di sekitar pelabuhan Patimban dapat mempraktikkan bagaimana dasar kepelabuhanan dan keselamatan di pelabuhan begitupun juga dapat mengukur kemampuan para peserta pelatihan atas ilmu yang telah didapat.

Melalui pengabdian berupa penyuluhan ini juga memberikan apresiasi yang sangat mendalam kepada seluruh masyarakat yang bekerja di sekitar pelabuhan patimban ,pemerintah dan juga stakeholder khususnya dalam memberi dukungan penuh terhadap penyelenggaraan penyuluhan ini sehingga penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik, lancar,dan tidak lupa panitia juga memberikan hadiah pada saat berlangsungnya sesi Tanya jawab begitupun souvenir di akhir acara yang bertujuan untuk menarik peran aktif para pekerja dan masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini untuk aktif bertanya dan menyampaikan inspirasi atau masalah yang terjadi mengenai kepelabuhanan dan keselamatan kerja (K3).



KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Dasar-Dasar Kepelabuhanan Dan Dasar-Dasar Keselamatan Kepada Masyarakat Dan Pekerja Sekitar Pelabuhan Patimban dilaksanakan di ruang Aula Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Patimban selama 2 (dua) hari berturut-turut diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang peserta yang berasal dari pekerja serta masyarakat disekitar pelabuhan Patimban.

Pada akhirnya dengan laporan Kegiatan Penyuluhan Dasar-Dasar Kepelabuhanan Dan Dasar-Dasar Keselamatan Kepada Masyarakat Dan Pekerja Sekitar Pelabuhan Patimban ini , harapan kami agar kedepannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pekerja dan masyarakat yang bekerja di sekitar pelabuhan Patimban. Besar harapan kami, untuk nantinya pada sesi-sesi kegiatan penyuluhan serupa berikutnya diharapkan akan makin banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang diselenggarakan secara mandiri ataupun dilaksanakan secara terpadu sehingga terus mengikutsertakan para narasumber, terutama para dosen-dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andromeda, V. F. Pelatihan Basic Safety Training (BST) & SKK 30/60 Mil kepada Kru Kapal untuk Meningkatkan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan Penumpang di Kawasan Wisata Labuan Bajo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 49-54.

Bambang, Abdi Kurniawan. (2014). Preferensi Rencana Angkutan Laut Kapal Cepat Padang-Kepulauan Mentawai. *Warta Penelitian Perhubungan*.

Undang- Undang NO.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Peraturan Pemerintah NO.61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.

Peraturan Pemerintah No.64 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 35 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Utama.

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.